

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah aktivitas fisik yang dilakukan secara teratur dengan tujuan meningkatkan kebugaran fisik, kesehatan, dan kesejahteraan secara umum. Selain itu, olahraga juga melibatkan kompetisi atau latihan yang terstruktur, baik secara individu maupun dalam tim, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan atletik. Selama berolahraga, tubuh mengalami berbagai macam gerakan dan intensitas, yang dapat membantu memperkuat otot, meningkatkan daya tahan, dan menjaga keseimbangan tubuh. Selain manfaat fisik, olahraga juga berdampak positif pada kesejahteraan mental, seperti mengurangi stres, meningkatkan mood, dan meningkatkan rasa percaya diri. Olahraga juga dapat menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan, memperkuat hubungan sosial, serta membantu dalam mengelola stres dan meningkatkan kesejahteraan mental. Berbagai jenis olahraga seperti lari, renang, sepak bola, yoga, dan banyak lagi, menawarkan beragam manfaat bagi tubuh dan pikiran.

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Dengan adanya pendidikan suatu bangsa dapat membangun generasi penerus bangsa yang berkompeten, serta dapat membangun bangsa menjadi lebih baik. Pasal 1 No. 1 yang berbunyi “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara” (Revananda, 2023).

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang agar memiliki kompetensi berupa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan. Belajar juga dapat dipandang sebagai sebuah proses elaborasi dalam upaya pencarian makna yang dilakukan oleh individu. Proses belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi profesional. Belajar pada usia anak lebih efektif dilakukan dengan cara bermain

Perkembangan motorik terbagi menjadi dua, yaitu perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Perkembangan motorik kasar merupakan perkembangan aktivitas gerak yang terkoordinasi dari beberapa bagian tubuh dan menggunakan tenaga yang lebih untuk melakukannya. Sedangkan motorik halus merupakan perkembangan aktivitas gerak koordinasi yang menggunakan tenaga yang relatif sedikit.

Perkembangan motorik halus pada seorang anak dilakukan dengan koordinasi bagian tubuh yakni tangan dan mata. Sementara perkembangan motorik kasar anak melibatkan seluruh bagian tubuh anak yang meliputi bagian tubuh, melalui dari kaki, tangan dan mata. Perkembangan motorik kasar dan halus sama baiknya dalam proses perkembangan yang diberikan kepada anak. Akan lebih baik jika perkembangan tersebut dikembangkan secara beriringan dengan tujuan untuk memberikan kesejahteraan pada kehidupan anak yang selanjutnya.

Salah satu perkembangan motorik yang paling penting ialah perkembangan motorik kasar. Hal tersebut dikarenakan perkembangan motorik sangat penting dan akan berdampak pada anak untuk kedepannya. Motorik kasar yang kurang sempurna akan menyebabkan seseorang anak merasa dirinya rendah. Apabila hal tersebut terjadi, maka dapat mengakibatkan ketidakstabilan emosional pada anak. Oleh karena itu anak diharapkan untuk mendapatkan aktivitas fisik yang terstruktur untuk keseimbangan, kelincahan, serta melatih keberanian anak.

Dimana unsur utama yang berperan penting dalam stimulasi perkembangan motorik kasar ini ialah orang tua dan guru. Orang tua menstimulasi melalui kegiatan yang dapat dilakukan anak sehari-hari sedangkan guru memberikan stimulus berupa kegiatan yang melibatkan otot kasar siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Permainan adalah suatu kegiatan yang serius tetapi mengasyikan.

Melalui aktivitas bermain, berbagai pekerjaannya terwujud. Bermain adalah aktivitas yang dipilih sendiri oleh anak, karena menyenangkan bukan karena akan memperoleh hadiah atau pujian. Melalui bermain dan berbagai permainan yang menyenangkan, peserta didik dapat mengembangkan semua potensinya secara optimal, baik potensi fisik maupun mental intelektual dan spiritual dalam sebuah pembelajaran. Permainan bola kaki bagi anak adalah kegiatan yang sangat

menyengkan walaupun siswa asal menendang dan menangkap bola belum tau aturan permainan dan bagaimana cara bermain bola kaki yang benar dan baik. Motorik kasar merupakan kemampuan seseorang anak pada tubuh melibatkan otot-otot besar. Kemampuan motorik kasar diperlukan oleh anak dan menjadi modal untuk mencapai kemampuan.

Dalam kegiatan permainan bola kaki ditaman pendidikan usia dini menstimulus kemampuan bermain bola permulaan dapat menggunakan atau cara yang menggunakan media atau media pembelajaran akan membantu menstimulus bagi kemampuan bermain bola permulaan tersebut. Karna usia 7-8 tahun belum berkembang dengan baik maka hal ini didukung oleh pertemuan dengan orang tua wali murid dan guru, yaitu bahwa motorik kasar anak usia dini berkembang dengan bermain bola kaki menggunakan bola futsal.

Menendang bola dan melempar bola adalah dua teknik dasar yang digunakan dalam berbagai olahraga untuk menggerakkan bola ke arah tertentu: Menendang Bola: Menendang bola adalah tindakan memukul atau memantulkan bola menggunakan kaki. Contoh Olahraga: Teknik ini umumnya digunakan dalam olahraga seperti sepak bola, rugby, dan sepak takraw. Teknik: Pada dasarnya, menendang bola melibatkan kontak antara kaki dan bola dengan tujuan untuk memberikan arah dan kekuatan yang tepat pada bola. Teknik menendang bisa bervariasi tergantung pada olahraga dan situasi tertentu. Melempar Bola: Melempar bola adalah tindakan melemparkan bola menggunakan tangan atau lengan. Contoh Olahraga: Teknik melempar bola digunakan dalam berbagai olahraga seperti bola basket, bola tangan, bola voli, dan bisbol. Teknik: Melempar bola melibatkan gerakan lengan dan tubuh yang koordinatif untuk memberikan arah dan kekuatan yang diinginkan pada bola. Teknik melempar bervariasi tergantung pada olahraga yang dimainkan, misalnya, melempar bola basket menggunakan teknik yang berbeda dengan melempar bola bisbol. Kedua teknik ini merupakan aspek fundamental dalam banyak olahraga dan memerlukan latihan dan keterampilan yang konsisten untuk dikuasai dengan baik. Anak-anak di usia 7-9 tahun lagi senang senangnya belajar, apa lagi jika belajar olahraga, olahraga adalah salah satu pelajaran yang sangat di tunggu tunggu dan sangat digemari anak-anak, karna pelajaran nya di lakukan di luar kelas dan pelajaran bisa di lakukan sambil bermain.

anak-anak sangat menyukai pelajaran olahraga karena permainan bola bagi anak usia dini sangat menyenangkan dan menghibur.

Bermain bola sangatlah mudah akan tetapi tidak semua orang paham bagaimana bermain bola dengan teknik dasar, peraturan, taktik dan strategi yang benar. Penguasaan teknik dasar, peraturan, serta taktik dan strategi sangatlah penting, disamping untuk menampilkan permainan yang menarik tetapi juga dapat memperkecil resiko terjadi cedera akibat melakukan kesalahan dalam menendang bola maupun kesalahan yang dilakukan terhadap lawan bermain (Hita, I putu agus dharma, 2020). Permainan bola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia sampai saat ini (Hendri Taufiqurriza, 2012). Bola adalah salah satu cabang olahraga yang paling digemari di segala lapisan masyarakat Indonesia, dari anak-anak sampai dewasa terutama laki-laki. Banyak laki-laki yang menyalurkan hobinya dengan bermain bola. Anak laki-laki secara psikologis lebih tertarik pada permainan yang memerlukan berbagai jenis gerakan karena sebagian besar anak laki-laki selalu mempertontonkan keterampilan gerakannya dalam berbagai situasi (Akabar, 2020). Melalui pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan ini siswa akan dapat meningkatkan serta mengembangkan ketiga ranah yang ada yaitu, kognitif, afektif, serta psikomotor (I Komang Suarta, 2017). Pembelajaran Psikomotor sangat penting untuk mengembangkan keterampilan peserta didik agar mampu melakukan gerakan sesuai yang diperoleh dalam pembelajaran (Rizqi Ramadhani Bachtiar, 2021). Keterampilan Passing bola dalam cabang olahraga bola harus dikuasai oleh setiap pemain, karena merupakan senjata ampuh dalam upaya menyusun serangan ke daerah atau gawang lawan (Muh. Syarwan, 2021). Keterampilan bermain bola merupakan kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan mendasar atau teknik dasar dalam permainan bola secara efektif dan efisien baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola. Secara taktik pemain harus cerdas dalam menerjemahkan ide dari seorang pelatih yang telah merencanakan strategi terbaik untuk tim yang sangat bisa berubah-ubah dalam sebuah pertandingan. Segi mental pemain dituntut untuk memiliki mental yang matang, pantang menyerah dan memiliki daya juang untuk memenangkan setiap pertandingan. Selain ketiga aspek tersebut, aspek penting lain adalah teknik salah satunya passing bola.

Menurut Luxbacher, Passing terbagi menjadi dua yaitu passing atas (melambung) dan passing bawah (menyusur tanah). Pilihan teknik passing tergantung pada situasi dan jarak dimana bola harus diberikan. Teknik passing ini sangatlah penting karena olahraga sepak bola ini intinya untuk menjadi yang terbaik mengandalkan kerja sama tim melalui teknik-teknik passing yang digunakan untuk kerja sama tim. Teknik passing juga banyak macamnya tetapi yang sering digunakan dalam permainan bola yaitu passing menggunakan kaki bagian dalam (Alfi Hidayat, 2019). Menurut passing mendasar dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam. Passing menggunakan kaki bagian dalam juga passing yang paling mudah di pelajari dan paling mudah digunakan pada saat bermain bola.

Dalam bermain bola, ketika seorang pemain melakukan passing kepada teman dibutuhkan ketepatan atau akurasi yang akan menentukan tingkat keberhasilan dari passing tersebut. Passing adalah keterampilan bermain sepakbola yang sangat penting untuk memperoleh kemenangan (Ridlo, 2020). Agar tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara sungguh-sungguh dan dengan senang hati. Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar (Nazirun et al., 2020). Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peran penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat yang tidak sesuai dengan bakat, kebutuhan, kecakapan, dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak, banyak menimbulkan problem pada diri anak tersebut. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dengan waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu di ikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Untuk itu guru berperan penting dalam mengelola pembelajaran untuk menciptakan suasana dan kondisi kelas yang menyenangkan bagi siswa agar dapat menunjang proses pembelajaran, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Guru adalah sebagai pendidik dan pengajar anak, guru diibaratkan seperti orang tua kedua yang mengajar berbagai macam hal yang

baru dan sebagai fasilitator bagi anak supaya anak dapat belajar dan mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal. Adapun peranan guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pemimpin, pengelola pembelajaran, model dan teladan, pendorong kreatifitas, evaluator. Guru yang memiliki kompetensi tentu akan sangat mampu dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif, dan juga mampu mengelola kelas sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan sehingga semua itu akan menjadikan hasil belajar siswa sangat baik dan berkembang secara optimal (Mohamad Aso Samsudin, 2021). Selanjutnya hasil belajar siswa tentu akan lebih baik, apabila di dukung oleh faktor kemampuan motorik yang dimiliki siswa. Sehingga dengan kemampuan motorik baik, mereka akan mudah melakukan keterampilan jasmani, olahraga yang merupakan materi dalam pembelajaran penjasorkes (Asnaldi 2018) Proses belajar mengajar yang baik sangat berperan penting bagi siswa untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dengan berdasarkan pemikiran di atas maka prestasi siswa khususnya sepakbola perlu adanya penataan dari berbagai segi, antara lain dalam kaitannya dengan pengetahuan dasar siswa, cara belajar siswa, dan juga minat, serta kesiapan yang bersangkutan sebelum mengikuti suatu pelajaran.

Berdasarkan *pra-riset* banyak anak-anak siswa kelas 1 yang belum bisa menendang bola dan melempar secara baik dan benar. Maka peneliti ingin mengajarkan dan mengasah perkembangan motorik anak dengan cara bermain permainan bola kaki dan bola tangan. dengan maksud bisa mengembangkan motorik kasar anak

Anak usia dini merupakan individu kecil yang ada pada tahap awal kehidupan. Rentang masa usia dini merupakan masa dimana individu sedang ada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis yang paling pesat. Salah satu aspek perkembangan yang berkembang cukup pesat pada anak yaitu aspek fisik motorik. Aspek fisik motorik merupakan aspek perkembangan yang dimiliki anak yang memungkinkan anak dapat terampil menggerakkan anggota tubuhnya. Aspek motorik dapat dibagi menjadi dua, yaitu aspek motorik kasar dan motorik halus. Motorik sangat penting dikembangkan karena akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan rasa harga diri (*self esteem*) dan bahkan dapat

berpengaruh pada kemampuan kognisi (Desmita, 2009). Seperti halnya aspek motorik halus anak yang dapat berkaitan langsung pada kegiatan akademisi. Contohnya kegiatan menulis dan kegiatan lainnya seperti menggunting, menempel, meronce, dsb. Gerakan motorik halus adalah apabila gerakan yang hanya melibatkan otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat (Sujiono, 2007, hlm. 1.14). Aktivitas motorik halus merupakan keahlian gerakan yang melibatkan otot-otot kecil yang terdiri dari koordinasi mata dan tangan yang terkoordinasi secara seimbang sehingga menciptakan suatu keterampilan. Dalam cara kerjanya gerakan motorik halus tidak terlalu membutuhkan banyak tenaga melainkan hanya melibatkan koordinasi mata dan gerakan tangan yang cermat. Pada anak yang sudah baik kematangan motorik halusnya biasanya cenderung menunjukkan aktivitas kemandirian karena tangannya sudah dapat terampil untuk melakukan berbagai hal. Lebih lanjut Sujiono (2007) menyatakan bahwa perkembangan motorik anak juga dapat mempengaruhi cara pandang anak terhadap dirinya dan orang lain. Hal tersebut dikarenakan perkembangan motorik yang baik akan membuat anak lebih percaya diri dengan kemampuannya bereksplorasi melalui aktivitas motorik tanpa gangguan. Sehingga dengan penguasaan keterampilan motorik yang baik, dapat membuat anak lebih mandiri untuk melakukan berbagai kegiatan pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada pada diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah pada peneliti, yaitu:

1. Ada beberapa siswa yang masih kurang baik dalam menendang bola dan menangkap bola
2. Ada berapa siswa yang sudah baik dalam menendang bola dan menangkap bola
3. Kurang adanya pengetahuan tentang tehnik dasar menendang yang baik dan menangkap yang benar.

C. Rumus Masalah

Berdasarkan fokus masalah diatas maka ada beberapa permasalahan yang akan di bahas yaitu:

1. Apakah kegiatan permainan bola kaki dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelas 1?

2. Apakah kegiatan bermain bola tangan dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelas 1?
3. Bagaimana kegiatan bermain bola kaki dan bola tangan dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak sd kelas 1?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari proses-proses yang peneliti lakukan. Selain itu peneliti berfungsi sebagai perbaikan terhadap pembelajaran, terutama pada perkembangan motorik kasar pada anak. Harapan dari penelitian adalah kemampuan motorik kasar melalui kegiatan menendang dan menangkap bola sesuai yang di harapkan. Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah motorik kasar pada anak kelas 1 SD dapat di tingkatkan melalui kegiatan bermain bola kaki dan bola tangan di SDN WANASARI 13 Kabupaten Bekasi.
2. Untuk mengetahui bagaimana meningkatkan motorik kasar pada anak kelas 1 SD melalui kegiatan bermain bola kaki dan bola tangan di SDN WANASARI 13 Kabupaten Bekasi.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Untuk menambah pengetahuan bagaimana cara meningkatkan motorik kasar melalui permainan bola kaki dan bola tangan pada anak kelas 1 SD. Dan menambah rasa percaya diri siswa terutama siswa perempuan yang ragu untuk bermain bola kaki dan bola tangan.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Menambah pengetahuan dalam memilih permainan untuk peningkatan motorik kasar anak dan memperoleh pengalaman dalam mengembangkan pembelajaran untuk melihat sejauh mana kemampuan motorik kasar anak usia dini. Dan memperbanyak menambah beberapa permainan yang di modifikasi supaya anak tetap tertarik pada pelajaran yang di pelajari.

b. Siswa

Belejar agar siswa mampu dan bisa percaya diri untuk melalukan kegiatan

menendang dan melempar bola. Dengan menggunakan permainan bola anak dapat meningkatkan keterampilan motorik dengan terarah.

c. Peneliti

Dapat menambah wawasan peneliti dan meeningkatkan motorik kasar siswa kelas 1, dan mengamati apakah pembelajaran bola kaki dan bola tangan ini mampu dan ada peningkatan dalam perkembangan motorik kasar anak siswa kelas 1.

